

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI di MIM Dermosari Trenggalek.

Dari data Uji *N Gain Score* kelas eksperimen mempunyai presentase 56 % dan kelas kontrol sebesar 12 % sehingga dapat disimpulkan berdasarkan kategori perolehan tafsiran efektifitas *N Gain* persen (%) bahwa penggunaan media teka-teki silang pada pembelajaran IPA pada kelas eksperimen cukup efektif sedangkan kelas kontrol tanpa media teka-teki silang tidak efektif.

Selanjutnya analisis yang berikutnya yaitu analisis data uji hipotesis. Dalam menguji hipotesis peneliti menggunakan Analisis uji *independent sample t test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini bertujuan untuk membandingkan penggunaan media pembelajaran teka-teki silang dan tidak menggunakan media teka-teki silang terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai angket motivasi belajar siswa di dalam kelas diperoleh nilai Sig. (2 tailed) sebesar 0,000. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini yaitu ada pengaruh penggunaan media teka-teki silang terhadap motivasi belajar siswa di dalam kelas VI di MIM Dermosari Trenggalek.

Menurut Hamzah B. Uno menjelaskan istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri. individu,

yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat.⁹³ Dengan begitu motivasi belajar memiliki peranan untuk memunculkan semangat belajar dalam setiap individu yang ditunjukkan siswa ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Ketika motivasi belajar tersebut tidak tertanam pada diri masing-masing siswa selama proses pembelajaran di kelas, maka siswa tersebut akan merasa sulit untuk memahami materi yang dijelaskan oleh guru.⁹⁴

Pemilihan media teka – teki silang untuk penunjang media pembelajaran khususnya muatan IPA karena dapat menyebabkan peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran, menarik perhatian siswa, menyenangkan, menumbuhkan semangat peserta didik dalam belajar, dan menambah daya ingat peserta didik terhadap materi IPA dikarenakan banyaknya kosakata yang perlu dihafalkan peserta didik. Media tersebut bisa dipakai dimana saja baik dalam kelompok kecil ataupun besar. Media ini bersifat visual sehingga bisa meningkatkan daya ingat peserta didik dan kreativitas berpikir peserta didik.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Viona Irawan yang berjudul “Pengaruh Media Crossword Puzzle (Teka-Teki Silang) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Pembentukan Tanah di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Mandau” Hasil dari penelitian ini dijelaskan bahwa motivasi belajar siswa meningkat setelah guru menggunakan media pembelajaran teka-teki silang.⁹⁵

⁹³ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta:Bumi Aksara , 2007)

⁹⁴ Sardirman A.Mm., *interaksi dan motivasi belajar dan mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1986), hal. 73

⁹⁵ Viona Irawan, *Pengaruh Media Crossword Puzzle (Teka-Teki Silang) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Pembentukan Tanah di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Mandau*, Skripsi 2022

2. Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI di MIM Dermosari Trenggalek.

Berdasarkan hasil uji *N Gain Score* untuk mengetahui efektifitas pembelajaran IPA menggunakan media teka-teki silang dan tidak menggunakan media teka-teki silang pada saat pembelajaran di kelas VI MIM Dermosari Trenggalek. Pada pembelajaran IPA ini yang di ujikan peneliti pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pada pembelajaran IPA ini didapatkan rata-rata nilai *pre-test* dan *post test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Untuk kelas eksperimen sebesar 69 % dan kelas kontrol sebesar 37 % sehingga dapat di simpulkan berdasarkan kategori perolehan tafsiran efektifitas *N Gain* persen (%) bahwa penggunaan teka – teki silang pada pembelajaran IPA pada kelas eksperimen cukup efektif sedangkan kelas kontrol tanpa media teka-teki silang tidak efektif.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media teka-teki silang di kelas eksperimen pada pembelajaran IPA cukup efektif sedangkan pada kelas kontrol tanpa media pembelajaran tidak efektif.

Selanjutnya analisis yang berikutnya yaitu analisis data uji hipotesis. Dalam menguji hipotesis peneliti menggunakan Analisis uji *t independent sample test* kelas eksperimen dan kelas kontrol . Hal ini bertujuan untuk membandingkan tingkat keefektifan penggunaan media pembelajaran teka-teki silang dan tidak menggunakan media teka-teki silang pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil perhitungan Uji *Independent Sample t Test* nilai hasil belajar kelas eksperimen dan kelas control diperoleh nilai Sig. (2 tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran teka – teki silang terhadap hasil belajar IPA kelas VI di MIM Dermosari Trenggalek.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media teka-teki silang lebih baik dibandingkan dengan tanpa menggunakan media pembelajaran .

Upaya peningkatan hasil belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya salah satunya yaitu pendidik. Pendidik diharapkan untuk membuat pembelajaran lebih menarik sehingga disukai siswa. Selain itu, suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memperoleh kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang optimal.

Salah satu media pembelajaran yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa adalah media teka-teki silang. Teka – teki silang adalah permainan yang mengasah otak yang membuat siswa dapat menjawab pertanyaan dengan mengisi beberapa huruf menjadi suatu kata pada kolom jawaban yang tersedia. Pertanyaan yang diberikan adalah uraian singkat yang dibagi menjadi kategori mendatar dan juga menurun yang berguna untuk petunjuk untuk mengisi jawaban pada kotak yang tersedia.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmah Nur Ainum yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Teka-Teki Silang Terhadap Hasil Belajar Murid Dalam Penguasaan Kosa Kata Pada Pembelajaran Bahasa

Indonesia Kelas V SD Inpres Anagowa Kecamatan Pallangga Kab. Gowa.”.dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan media pembelajaran teka-teki silang dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V SD Inpres Anagowa Kecamatan Pallangga Kab. Gowa.⁹⁶

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan Hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh ada pengaruh penggunaan media teka-teki silang terhadap hasil belajar IPA kelas VI MIM Dermosari Trenggalek

3. Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Di MIM Dermosari Trenggalek.

Pengujian hipotesis yang ketiga adalah mengetahui pengaruh media pembelajaran teka-teki silang terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VI di MIM Dermosari Trenggalek.

Berdasarkan hasil Multivariate Test, nilai signifikan dilihat pada Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root yang terdapat pada effect factor dan diperoleh keseluruhan data yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat disimpulkan ada pengaruh penggunaan media teka-teki silang terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di dalam kelas VI di MIM Dermosari Trenggalek.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media teka-teki silang terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VI di MIM Dermosari Trenggalek.

⁹⁶ Rachmah Nur Ainum, Pengaruh Penggunaan Media Teka-Teki Silang Terhadap Hasil Belajar Murid Dalam Penguasaan Kosa Kata Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Inpres Anagowa Kecamatan Pallangga Kab. Gowa, Skripsi 2018

Hasil tersebut menunjukkan bahwa media teka-teki silang dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik⁹⁷

Hirumi menerangkan bahwa, penggunaan permainan dalam kegiatan proses pembelajaran bermanfaat untuk meningkatkan motivasi, pemahaman yang kompleks, pembelajaran yang reflektif dan memberikan umpan balik kepada peserta didik. Menggunakan permainan pada proses pembelajaran mampu dapat mengubah pembelajaran yang menegangkan menjadi lebih menyenangkan bagi para peserta didik.⁹⁸

Permainan teka-teki silang yang dipadukan dengan berbagai gambar dan warna yang menarik bisa membantu meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Menurut Arsyad, tujuan penambahan gambar pada media pembelajaran adalah untuk memvisualisasikan konsep yang ingin diajarkan pada peserta didik.⁹⁹ Penggunaan media teka-teki silang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut juga sesuai dengan adanya penelitian yang telah dilakukan oleh Widayati Rahayu yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Teknik Teka Teki Silang dan Motivasi Belajar Sejarah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Bululawang

⁹⁷ Sadirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV. Rajawali, 1988). hal. 85-86.

⁹⁸ Latifah Ratnasari dan Yuliani, Pengembangan Kartu Permainan Teka-Teki Silang (TTS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sel Kelas XI SMA, *Bioedu Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol.6 No.2 Mei 2017.

⁹⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 109.

Kabupaten Malang” dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan media pembelajaran teka-teki silang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Bululawang Kabupaten Malang.¹⁰⁰

Hal tersebut juga diperkuat dengan adanya penelitian penggunaan media teka-teki silang pada jenjang pendidikan dasar, yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Nyoman Arian dengan judul Skripsi “Pengaruh Media Teka-Teki Silang (TTS) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Siklus Hidup dan Pelestariannya di Kelas IV SDN 2 Tilango Kabupaten Gorontalo” bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari media media teka-teki silang terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik.¹⁰¹

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan Hipotesis (Ha), yaitu ada pengaruh penggunaan media teka-teki silang terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di dalam kelas VI di MIM Dermosari Trenggalek.

¹⁰⁰ Widayati Rahayu. “Pengaruh Pembelajaran Teknik Teka Teki Silang dan Motivasi Belajar Sejarah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Bululawang Kabupaten Malang” Jurnal Pendidikan Sejarah, 1 (1) (2021), 34-45 Vol.1, No.1, Februari 2021

¹⁰¹ Nyoman Arian. “Pengaruh Media Teka-Teki Silang (TTS) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Siklus Hidup dan Pelestariannya di Kelas IV SDN 2 Tilango Kabupaten Gorontalo” Skripsi 2020.